

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI KOSALA**

Program Studi	D III KEPERAWATAN
Nama Blok	PERSARAFAN DAN PENGINDERAAN
Kode	BLOKPK 014
Semester	IV
Prasyarat Kuliah	Blok IDK, Blok IKD I, Blok IKD II, Blok Proses dan Dokumentasi Keperawatan, Blok Metode Belajar Keperawatan
Beban Studi	3 Sks (T=2, P=1)
Jabaran Beban Studi	Tutorial : 4x pertemuan @2x 50', <i>Lecture</i> : 12x pertemuan @2x 50', Praktikum : 12x pertemuan @ 3x60'
Tim Blok	Ketua : Budi Kristanto, Ns.,M.Kep Anggota : 1. Dr. Budi Herminto, M.A.R.S. 2. Iyar Siswandi, M.Kep., Sp.Kep.MB 3. Tim PBL 4. TIM LAB
Deskripsi Blok	Blok ini membahas tentang konsep dasar dan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persarafan dan penginderaan. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan tutorial, <i>lecture</i> , dan praktik laboratorium.
Capaian Pembelajaran Blok	Setelah menyelesaikan pembelajaran blok persarafan dan penginderaan, mahasiswa diharapkan mampu 1. Menguasai anatomi dan fisiologi persarafan dan penginderaan 2. Menguasai patofisiologi sistem persarafan dan penginderaan 3. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan askep yang dilakukan pada pasien dengan gangguan sistem persarafan dan penginderaan 4. Mengenal pengobatan pada berbagai penyakit gangguan sistem persarafan dan penginderaan 5. Mampu menguasai konsep kebutuhan gizi pada pasien dengan gangguan sistem persarafan dan penginderaan
Capaian Pembelajaran Khusus	Gangguan mobilisasi dan aman nyaman akibat patologis sistem persarafan 1. Menguasai konsep anatomi dan fisiologi sistem saraf (neurologi) 2. Memahami patofisiologi pada gangguan sistem saraf (neurologi) 3. Anamnesa spesifik untuk gangguan persyarafan 4. Pemeriksaan fisik spesifik gangguan persyarafan 5. Persiapan pasien dan analisa hasil pemeriksaan penunjang yang spesifik untuk gangguan saraf : CT scan, MRI, Angiografi cerebral, pungsi lumbal, EEG 6. Masalah perawatan pada trauma kepala, trauma medulla spinalis, stroke, encephalitis, meningitis, tetanus, epilepsi, poliomyelitis, Tumor Otak – Medula Spinalis, Guilan Bare Syndrom (GBS) 7. Evaluasi gangguan koordinasi pergerakan tubuh 8. Ketrampilan perawatan :

	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan tingkat kesadaran b. Latihan ROM c. Blader Training, Bowel training, Evakuasi Fekal d. Pendidikan kesehatan : pencegahan dan perawatan stroke, epilepsi, tetanus <p>9. Menganalisa kasus dan menjelaskan penggolongan obat, bentuk dan kemasan, manfaat obat dan prinsip pengobatan sesuai kasus gangguan sistem neurologi</p> <p>10. Memahami kebutuhan zat gizi pada pasien dengan berbagai gangguan pernapasan dan mengaplikasikan konsep dasar ilmu gizi dan ilmu diet dalam asuhan keperawatan pada gangguan sistem neurologi</p> <p>Gangguan persepsi sensori akibat patologis sistem penginderaan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep anatomi dan fisiologi sistem penginderaan 2. Memahami patofisiologi pada gangguan sistem penginderaan 3. Anamnesa spesifik untuk gangguan penginderaan 4. Pemeriksaan fisik spesifik gangguan penginderaan 5. Persiapan pasien dan analisa hasil pemeriksaan penunjang yang spesifik untuk gangguan penginderaan 6. Masalah perawatan pada <ul style="list-style-type: none"> a. Mata : infeksi mata, katarak, gloukoma, penurunan visus, trauma mata/korpak b. Telinga : penurunan pendengaran, otitis media, otosclerosis, menier disease, korpak c. Hidung : sinusitis, rhinitis, deviasi septum, trauma hidung d. Tenggorokan : tonsilitis, pharingitis, laringitis, Ca. Laring 7. Evaluasi gangguan persepsi sensori 8. Ketrampilan perawatan : <ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan visus dan buta warna b. Pemeriksaan telinga dengan garpu tala c. Irigasi telinga d. Irigasi mata e. Perawatan post tonsilektomi, CWL 9. Menganalisa kasus dan menjelaskan penggolongan obat, bentuk dan kemasan, manfaat obat dan prinsip pengobatan gangguan sistem penginderaan 10. Memahami kebutuhan zat gizi pada pasien dengan berbagai gangguan penginderaan dan mengaplikasikan konsep dasar ilmu gizi dan ilmu diet dalam asuhan keperawatan pada gangguan sistem penginderaan
Komponen dan Standar Penilaian	<p>Bobot penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Teori (40%) Dengan rumus = $\frac{(UTB \times 2) + (UAB \times 4) + (PBL \times 2) + (Tugas \times 2)}{10}$ 2. Skill Lab (40%) 3. <i>Soft Skill</i> (20%)

Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ariani, April T. 2012. <i>Sistem Neurobehaviour</i>. Salemba Medika, Jakarta. 2. Batticaca, F.B. 2012. <i>Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Persarafan</i>. Jakarta : Salemba Medika 3. Hurzt, Marlene. 2016. <i>Belajar Mudah Keperawatan Medikal Bedah</i>. Vol 1. Aluh Bahasa Egi Kumara Yudha dan Devi Yulianti. EGC, Jakarta. 4. Kozier, B., Erb, G., Berman, A.and Shirlee J. Snyder, alih bahasa Pamilih Eko Karyuni, dkk. 2010. <i>Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik</i>. Jakarta : EGC 5. Syaifuddin. 2012. <i>Anatomi Tubuh Manusia</i>. Salemba Medika, Jakarta.
-----------	---

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN

MGU	Pertemuan	Waktu	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Metode	Fasilitator	Indikator/Kriteria Penilaian		Bobot Evaluasi
							Hard Skill	Soft Skill	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	1	2x 50'	Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap tujuan pembelajaran, bobot, bentuk tugas, penilaian, dan sasaran tiap pertemuan.	Penjelasan RPP	Lecture	Ketua Blok	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan dalam memahami konsep pembelajaran. ➤ Kemampuan menganalisis konsep terkait topik yang ditetapkan ➤ Kemampuan mengembangkan materi dari sub pokok bahasan yang telah ditetapkan ➤ Kemampuan menyusun dan memilih teori dan hasil penelitian terkini untuk menunjang penyusunan dan pembahasan 	Disiplin/Ke-hadiran Problem Solving Komunikasi Kerjasama Berfikir kritis Memperhatikan Keaktifan Inisiatif	
	2	2x 50'	Mahasiswa mampu memahami konsep patofisiologi penyakit dengan gangguan sistem persyarafan akibat neoplasma	Patofisiologi penyakit dengan gangguan sistem persyarafan akibat neoplasma	Lecture	Budi K, Ns.,M.Kep			6 %
	3	2x 50'	Mahasiswa mampu memahami asuhan Keperawatan gangguan sistem persyarafan	Asuhan Keperawatan gangguan sistem persyarafan: 1. Trauma kepala 2. Trauma medulla spinalis 3. Degeneratif: Mielopathy	Lecture	Budi K, Ns.,M.Kep			5 %
	4	2x 50'	Mahasiswa mampu memahami asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem persyarafan (pengkajian-NCP)	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem persyarafan (pengkajian-NCP): 1. Meningitis 2. Encephalitis 3. Poliomyelitis	Lecture	Budi K, Ns.,M.Kep			5%
	5	2x 50'	Mahasiswa mampu memahami asuhan keperawatan pasien	Asuhan keperawatan pasien dengan	Lecture	Budi K,			5 %

II			dengan gangguan sistem persyarafan	gangguan sistem persyarafan: 1. Tetanus 2. Epilepsi 3. Tumor		Ns.,M.Kep	dalam makalah	
	6	2x 50'	Mahasiswa mampu memahami asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem persyarafan	Asuhan keperawatan pasien dengan gangguan sistem persyarafan: 1. Stroke 2. Parkinson 3. GBS	Lecture	Budi K, Ns.,M.Kep		5 %
	7	2x 50'	Mahasiswa mampu mengenal pengobatan pada penyakit gangguan sistem persyarafan	Terapi farmakologi pada gangguan sistem persyarafan: 1. Anti convulsan 2. Neurodegeneratif 3. Anti parkinson 4. Anti vertigo 5. Neuropatik 6. Neurotonik	Lecture	dr. Budi Herminto, M.A.R.S.		%
	8	2x 50'	Mahasiswa mampu menganalisis kasus sesuai dengan konsep dasar penyakit gangguan sistem persyarafan	PBL Tutorial (1-5): Skenario pasien dengan gangguan persyarafan	Tutorial	TIM		3 %
	9	2x 50'	Mahasiswa mampu menganalisis kasus sesuai dengan konsep dasar penyakit gangguan sistem persyarafan	PBL Tutorial (7): Skenario pasien dengan gangguan persyarafan	Tutorial	TIM		3 %
	10	3x 60'	Mahasiswa mampu melakukan prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan system persyarafan	Pemeriksaan fisik (reflek) patologis, anamnesa, px diagnostic gangguan persyarafan	Praktikum	Tim lab		3 %
	11	3x 60'	Mahasiswa mampu melakukan prosedur penilaian tingkat kesadaran	Penilaian tingkat kesadaran	Praktikum	Tim lab		3 %

III	12	3x 60'	Mahasiswa mampu melakukan pendidikan kesehatan pada pasien dengan gangguan persyarafan	Pendidikan kesehatan pada pasien dengan: a. stroke b. epilepsi c. peningkatan TIK pada trauma kepala	Praktikum	Tim lab			3 %
	13	3x 60'	Mahasiswa mampu membuat algoritme penatalaksanaan trauma kepala	Algoritme penatalaksanaan trauma kepala	Praktikum	Tim lab			3 %
	14-15	6x 60'	Mahasiswa mampu melakukan perawatan luka dan pembalutan luka kraniotomi	Perawatan luka dan pembalutan luka kraniotomi	Praktikum	Tim lab			3 %
	16	2x 50'	Mahasiswa mampu memahami patofisiologi pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan karena infeksi, trauma dan degeneratif	Patofisiologi pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan karena infeksi, trauma dan degeneratif	<i>Lecture</i>	Iyar Siswandi, M.Kep., Sp.Kep.MB			5%
	17	2x 50'	Mahasiswa mampu melakukan prosedur perawatan pasien dengan gangguan sistem penginderaan akibat proses degeneratif	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan akibat proses degeneratif: 1. Degeneratif mata: Katarak, gloukoma, kelainan refraksi. 2. Degeneratif hidung 3. Degeneratif Telinga: Tuli, Otosklerosis, Meniere disease	<i>Lecture</i>	Iyar Siswandi, M.Kep., Sp.Kep.MB			5 %
	18	2x 50'	Mahasiswa mampu memahami asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan 1. Infeksi mata: Konjungtivitis, Bleparitis, uveitis 2. Infeksi hidung: Sinusitis, rhinitis 3. Infeksi telinga: Otitis Media, mastoiditis	<i>Lecture</i>	Iyar Siswandi, M.Kep., Sp.Kep.MB			5 %
	19	2x 50'	Mahasiswa mampu memahami konsep patofisiologi pada	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan	<i>Lecture</i>	Iyar Siswandi,			5 %

			gangguan sistem penginderaan akibat trauma	1. Trauma mata: Corpal mata 2. Trauma hidung: Fraktur nasal, epistaksis, Septum deviasi Trauma telinga: Corpal telinga		M.Kep., Sp.Kep.MB			
	20	2x 50'	Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan pembedahan pada sistem penginderaan	Askep Klien dengan pembedahan pada sistem penginderaan: 1. Pembedahan mata 2. Pembedahan hidung 3. Pembedahan telinga	Lecture	Iyar Siswandi, M.Kep., Sp.Kep.MB			5%
	21	2x 50'	Mahasiswa mampu memahami terapi farmakologi pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan	Terapi farmakologi pada pasien dengan gangguan sistem penginderaan: 1. antiinfeksi & antiseptik mata 2. antiinfeksi & antiseptik hidung 3. antiinfeksi & antiseptik telinga	Lecture	dr. Budi Herminto, M.A.R.S.			5%
IV	22	2x 50'	Mahasiswa mampu menganalisis kasus sesuai dengan konsep dasar penyakit gangguan sistem penginderaan	PBL Tutorial (1-5) : skenario pasien dengan gangguan sistem penginderaan	Tutorial	TIM			3 %
	23	2x 50'	Mahasiswa mampu menganalisis kasus sesuai dengan konsep dasar penyakit gangguan sistem penginderaan	PBL Tutorial (7) : skenario pasien dengan gangguan sistem penginderaan	Tutorial	TIM			3 %
	24	3x 60'	Mahasiswa mampu melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik gangguan penginderaan	1. Anamnesa gangguan penginderaan 2. Pemeriksaan fisik gangguan penginderaan 3. Prosedur diagnostik gangguan penginderaan	Praktikum	Tim lab			3%
	25	3x 60'	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan mata dan telinga	1. Pemeriksaan visus dan buta warna 2. Pemeriksaan telinga dengan garputala	Praktikum	Tim lab			3 %
	26	3x 60'	Mahasiswa mampu melakukan pemberian obat dan irigasi pada sistem indera	1. Pemberian obat tetes mata dan telinga 2. Irigasi mata dan telinga	Praktikum	Tim lab			3 %

27	3x 60'	Mahasiswa mampu melakukan prosedur tindakan pendidikan kesehatan gangguan penginderaan	1. Penkes gangguan penginderaan mata: a. katarak b. konjungtivitis c. glukoma 2. Penkes gangguan penginderaan hidung dan telinga: a. sinusitis b. epistaksis c. otitis media	Praktikum	Tim lab			3%
28	2x 50'	Mahasiswa mampu menyusun makalah, mempresentasikan, dan mendiskusikan hasil pembelajaran tutorial dalam Blok persyarafan dan penginderaan	Diskusi Akhir Tutorial Evidence base	Lecture	Ketua Blok			
UJIAN AKHIR BLOK								



Mengetahui
KETUA STIKES

Dra. Endang Dwi Ningsih, M.M

Diperiksa Oleh
PUKET BIDANG AKADEMIK

Diyono, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Sukoharjo, Januari 2022
Disiapkan oleh
Ka. Prodi D III Keperawatan

Sri Aminingsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes